

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Asuhan kebidanan continuity of care atau komprehensif dimulai dari kehamilan TM III, persalinan, nifas, neonatus, dan KB pada Ny S G2P1A0 yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 07-10-2023 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa kebidanan, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi yang didokumentasikan dengan metode penulisan SOAP, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : Setelah melakukan pengkajian, menganalisa, merencanakan dan melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan terhadap Ny S dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Antenatal Care

Saat hamil trimester 3 ibu dilakukan pendampingan kunjungan ANC sebanyak 2 kali kunjungan hasil anamnesis dan pemeriksaan mengeluh nyeri punggung setelah dilakukan asuhan kebidanan secara holistik keluhan nya berangsur berkurang dan ibu merasakan kenyamanan.

b. Inatanatal Care

Pada asuhan persalinan normal terjadi pada tanggal 7-09- 2023, pada usia kehamilan 38 minggu. Pada kala I berjalan dengan normal Ibu mengeluh perutnya kenceng-kenceng semakin lama semakin sering dan keluar lendir bercampur darah dari vagina. Ibu dalam kondisi baik, akan tetapi saat Kala II dilakukan episiotomi karena perineum kaku dan ada bekas luka parut, Langkah tersebut sudah sesuai dengan prosedur dan teori yang ada. Untuk Kala III berjalan dengan normal tidak ada kesenjangan, dan kala IV pun berlangsung normal.

c. Post Natal Care

Pada saat melakukan asuhan masa nifas ibu mengalami kekhawatiran karena produksi ASI nya belum lancar, ibu diberikan KIE mengenai ASI

nutrisi selama masa nifas dan dilakukan pijat oksitosin sebagai langkah upaya untuk melancarkan produksi ASI. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada hari ke 7 post partum, hari ke 14 post partum, hari 30 post partum. Pada masa nifas produksi ASI lancar, involusi dan lochea normal. Dalam kunjungan masa nifas ibu dalam keadaan sehat.

d. Bayi Baru Lahir

Kunjungan BBL sebanyak 3 kali kunjungan yaitu pada kunjungan pertama usia 2 jam, kunjungan kedua usia 7 hari, kunjungan ketiga usia 14 hari. Bayi lahir normal, aterm, menangis kuat, gerakan aktif, Apgar Score 1': 9 5':10 ditolong oleh bidan. Berat badan bayi 3100 gram, panjang badan 49 cm, LK 34 cm, LD 33 cm. bayi dilakukan IMD. Bayi sudah mendapatkan imunisasi vitamin K 1x1 mg I.M, salep mata, dan imunisasi HB 0. Pada kunjungan pertama berat badan bayi naik menjadi 3300 gram, pada kunjungan kedua bayi mendapatkan kenaikan berat badan hingga 3600 gram. Menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi dasar dan lanjutan, diposyandu ataupun puskesmas terdekat.

e. Keluarga Berencana

Ibu menggunakan alat kontrasepsi Pil Mini, Asuhan kebidanan secara continuity of care sudah dilaksanakan pada Ny S. Sekarang ibu sehat dan dapat mandiri mengurus diri sendiri dan bayinya. Bayi Ny S sehat, pertumbuhan dan perkembangan normal.

5.2 SARAN

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan penulis menyimpulkan suatu saran sebagai berikut :

a. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan dan juga menambah referensi-referensi agar bisa dijadikan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB sesuai dengan standart pelayanan minimal.

b. Tempat PMB

Tempat penelitian disarankan untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara continuity of care pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB. Secara berkesinambungan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kebidanan.

c. Klien dan keluarga

Setelah mendapatkan pelayanan kebidanan secara continuity of care mulai dari masa kehamilan TM III, bersalin, neonatus, nifas, dan KB keluarga serta klien diharapkan bertambah wawasannya sehingga dapat mendeteksi dini jika ada penyulit dan dapat diminimalkan risikonya.

d. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil TM III, nifas, neonatus, hingga KB.